

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus SDN Alasgung I Kec Sugihwaras Kab Bojonegoro)**

Junadi

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Email: junadisulis06@gmail.com

Abstract

Public policy is the government's effort to overcome problems that exist in the public, related to the covid-19 pandemic, the government issued a policy in the field of education by implementing distance learning with online methods with the aim of suppressing and preventing the spread of the corona virus in the world of education and reducing the impact of covid-19. The purpose of this study was to determine and analyze the learning effectiveness of elementary school students during the COVID-19 pandemic. This type of research is descriptive research with a qualitative approach by focusing on the effectiveness of the implementation of online learning programs. By using 3 criteria in effectiveness proposed by Richard M. Steers namely goal achievement, integration and adaptation. With analysis using miles & hubermen. The results show that the criteria for achieving goals in suppressing the rate of transmission of covid 19, efforts are being made both in terms of efforts to suppress the rate of transmission in the school environment and around the environment of students. The integration criteria related to communication with parents is considered good with appropriate and open communication. The adaptation criteria are quite good, because in the implementation of learning there are still obstacles that result in less than optimal learning.

Keywords: Effectiveness, Covid-19, online

Abstrak

Kebijakan publik merupakan upaya pemerintah mengatasi masalah yang ada dipublik, terkait pandemi covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan dibidang Pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring dengan tujuan menekan dan mencegah penyebaran virus corona di dunia Pendidikan dan mengurangi dampak covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa efektivitas pembelajaran siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini, penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan berfokus pada efektivitas pelaksanaan program pembelajaran secara daring. Dengan menggunakan 3 kriteria dalam efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Dengan analisis menggunakan miles & hubermen. Hasil menunjukkan bahwa Kriteria pencapaian tujuan dalam menekan laju penularan covid 19, usaha yang dilakukan baik dalam hal upaya menekan laju penularan dilingkungan sekolah dan disekitar lingkungan peserta didik. Pada kriteria integrasi berkaitan dengan komunikasi dengan orang tua dinilai baik dengan komunikasi yang tepat dan saling terbuka. Pada kriteria adaptasi cukup baik, karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terjadi kendala-kendala yang mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Covid-19, daring

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang terdampak pandemi *covid-19* dari berbagai negara yang ada didunia. Pertama kali Indonesia mengumumkan kasus pertama yang terkonfirmasi virus corona pada 2 maret 2020 berjumlah 2 kasus. Perkembangan kasus *covid-19* per 31 Desember 2020 mencapai 743.198 kasus

(www.infeksiemerging.kemkes.go.id).

Pandemi *covid-19* mengubah segala aspek kehidupan manusia. Salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang terdampak yaitu Pendidikan. Pendidikan yang adaptif ditengah pandemi *covid-19* sangat diperlukan sistem pembelajaran yang tepat dan baik. Pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh yang diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)* dan diperkuat dengan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)*.

Bojonegoro merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang ikut merasakan adanya pandemi *covid-19*. Dunia Pendidikan di Kabupaten Bojonegoro pun mengikuti himbuan pemerintah pusat dan sesuai peraturan tersebut menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pembelajaran daring. pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur nya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang ada didalamnya. (Meidiwati, 2019)

SDN Alasgung I merupakan satuan Pendidikan tingkat dasar yang berada di Desa

Alasgung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Pembelajaran di SDN Alasgung I selama pandemi *covid - 19* di laksanakan dengan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Dalam pembelajarannya kelas 1 sampai kelas 6 menggunakan metode daring sementara untuk mengumpulkan tugas menggunakan metode luring. Sebanyak 25 % siswa yang tidak memiliki handphone dari jumlah total 102 siswa. Dengan total jumlah tenaga pendidik (guru) 10 orang. SDN Alasgung I dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan kelas virtual yaitu melalui aplikasi media sosial WhatsApp grup.

Kondisi pembelajaran *daring* diperdasaan terdapat masalah dalam pelaksanannya. Orang tua wali siswa ketersediaan sarana *Handphone* yang dipergunakan untuk pembelajaran daring dan terbatasnya jaringan internet. Orang tua menuturkan anaknya dalam pembelajaran daring merasa jenuh dan kurang dapat menyerap materi dengan baik karena siswa sd berbeda dengan tingkatan diatasnya yang sudah mandiri sedangkan siswa SD masih perlu pendampingan dalam proses belajar. Tidak hanya orang tua siswa guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran daring menghadapi kendala seperti aplikasi pembelajaran, jaringan internet, *Handphone*, pengelolaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN Alasgung I Kec Sugihwaras Kab Bojonegoro. Fokus penelitian dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Richard M. Steers (1999:53) mengenai ukuran efektivitas. Ukuran efektifitas yakni 1) Pencapaian Tujuan, 2) Integrasi 3) Adaptasi. informan penelitian menggunakan teknik *purposive and snowball sampling*. dalam proses penelitian terinventarisir sumber data primer sebanyak 22 informan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif *Model miles and Huberman*, yang mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing/verifying*” (Sugiyono dalam Suprastiyo, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencapaian Tujuan

Kreteria pencapaian tujuan pada teori efektifitas merupakan segala usaha yang dilakukan pelaksana program dalam mencapai sebuah tujuan atau yang diharapkan dari program tersebut. Dapat dikatakan berhasil sebuah program jika apa yang diharapkan bisa tercapai. Berdasarkan SE Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan Pendidikan pada masa darurat *corona virus disease (Covid 19)*. Yang menetapkan kebijakan belajar dari rumah dengan program pembelajaran daring. kebijakan tersebut SDN Alasgung I melakukan penyesuaian dalam proses belajar mengajar dan menganalisa keadaan sosial masyarakat sehingga apa yang dilaksanakan pada proses pembelajaran daring dapat terlaksana dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.

Usaha yang dilakukan dalam hak pemenuhan Pendidikan dan tetap berlangsung cukup baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak kekurangan seperti materi yang disampaikan melalui pembelajaran dari kurang dipahami oleh peserta didik belum lagi kualitas diperdesaan masih susah sehingga pembelajaran daring kurang maksimal.

2. Integrasi

Pendekatan integrasi dalam teori efektifitas berkaitan dengan mengkomunikasikan program. Dalam hal ini integrasi kriterianya berkenaan dengan sosialisasi dari program pembelajaran secara daring.

Komunikasi dan sosialisasi pembelajaran daring dalam kategori baik karena orang tua wali dengan guru saling terbuka sehingga setiap kendala yang dihadapi orang tua dibicarakan bersama guru jadi penyelesaian lebih terarah. Komunikasi program pembelajaran daring SDN Alasgung I melakukan komunikasi intens dengan orang tua wali murid dan saling terbuka.

3. Adaptasi

Kriteria adaptasi dalam teori efektifitas berkenaan dengan kemampuan penyesuaian dalam menghadapi kebiasaan baru yakni pembelajaran dengan metode daring. kelas dilakukan dengan kelas virtual melalui WA grup, durasi pembelajaran di batasi, media pembelajaran dan himbuan untuk menerapkan protokol Kesehatan. terdapat kendala-kendala yang dihadapi yakni peserta didik telat dalam mengikuti pembelajaran daring maupun dalam pengumpulan tugas dikarenakan sinyal dan jaringannya internet dan ketersediaan Handphone dalam keluarga. Peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring. peserta didik dalam proses pembelajaran daring dirasa kurang maksimal, hal itu membuat peserta didik kesulitan dalam menerima materi dan tugas-tugas yang diberikan dan juga peserta didik sangat membutuhkan pendampingan.

SIMPULAN

1. Kriteria pencapaian tujuan dalam hal pemenuhan kebutuhan Pendidikan dan tetap berlangsung cukup baik karena dalam pelaksanaan

pembelajaran masih banyak kekurangan seperti materi yang disampaikan melalui pembelajaran dari kurang dipahami oleh peserta didik belum lagi kualitas jaringan diperdesaan masih susah sehingga pembelajaran daring kurang maksimal.

2. Kriteria integrasi berkaitan dengan komunikasi dengan orang tua dinilai baik dengan komunikasi yang tepat dan saling terbuka membuat mudah dimengerti yang menjadi tujuan melakukan sosialisasi.
3. kriteria adaptasi yang berkenaan penyesuaian dalam pembelajaran dengan metode daring. Melihat cara menyesuaikan SDN alasgung I yang dilakukan cukup baik, karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terjadi kendala-kendala yang mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal.
4. efektifitas pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa SD pada masa pandemi covid 19 terdapat dua aspek, yang pertama aspek menekan penularan di lingkungan sekolah dinilai efektif karena dalam pembelajaran daring mengurangi kegiatan dan mobilitas peserta didik. Dalam aspek pemenuhan Pendidikan, pembelajaran daring selama pandemi cukup efektif karena dengan pembelajaran daring bisa berlangsung dengan segala keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- Annas. Aswar, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, Makasar, Celebes Media Perkasa, 2017.

- Aprida Pane dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Volume 3, Nomor 2, 2017.
- Azhar. Arsyad, *Media Pengajaran*. Jakarta, Raja Grafrindo Persada, 1997
- Daradjat. Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan 2, Jakarta, Bumi Aksara, 1992.
- Dimianus ding, *Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, volume 2, Nomor. 2, 2014.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 2020.
- Indrawijaya. Adam Ibrahim, *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung, Refika Aditama, 2010.
- Jogianto. Hartono, *Analisis dan Desain Sistem informasi*, Edisi III, Yogyakarta, ANDI, 2005.
- Lisa, Nyimas Agustrian dkk. *Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu*, JMP (Journal of Community Development). Volume 1 nomor 1, 2018.
- Moloeng, Lexy J. *metode penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Martha E. & Kresno. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Press. 2016
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.
- Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung, IKAPI, 2009.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan no 36962/MPK.A/HK/2020 tentang *Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Caronavirus Disease (Covid-19)*.
- Surat Edaran No. 4 tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid 19)*.
- Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Taufiqurokhman, *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*, Jakarta, FISIP Universitas Moestopo Beragama Pers, 2014.
- Usman. Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kulikulum*, Bandung, Cv Sinar Baru, 2002.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial edisi 3*, Jakarta, Bumi Aksara, 2017.
- Yuberti, *teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam Pendidikan*, Bandar Lampung, AURA, 2014.
- Zahra, A. S., & Wijayanti, S. *Efektivitas Pembelajaran Basis Online di IAIN Tulungagung dengan Adanya Kebijakan Psichal Distancing Era Pandemi Covid 19*. GERAM, 8(1), 2020